

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kemampuan Berpikir Reflektif Ditinjau dari Tipe Kepribadian Keirsey dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Garis Singgung Lingkaran Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan” ini ditulis oleh **Reni Agustiani**, NIM. 12204173119, pembimbing Musrikah S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: *Berpikir Reflektif; Memecahkan Masalah Matematika; Tipe Kepribadian.*

Sebagian besar kegiatan pembelajaran matematika di sekolah masih terpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif saat proses pembelajaran maupun latihan mengerjakan soal. Kendala yang sering ditemukan yaitu ketika siswa diberikan soal berbasis masalah pada materi garis singgung lingkaran, mereka kesulitan dalam memahami soal, kebingungan menentukan rumus dan merasa ragu akan hasil akhir yang diperoleh. Salah satu upaya untuk meminimalisir kendala tersebut adalah berpikir reflektif. Kemampuan berpikir reflektif dapat dioptimalkan melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Dimana pemecahan masalah memiliki kaitan erat dengan proses berpikir siswa. Proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah antara siswa satu dengan yang lain berbeda, hal ini disebabkan oleh perbedaan tipe kepribadiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika materi garis singgung lingkaran berdasarkan tipe kepribadian *Guardian, Rational, Artisan*, dan *Idealist*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 7 siswa kelas VIII-F SMPN 2 Kademangan Blitar yang telah digolongkan berdasarkan tipe kepribadian. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun prosedur penelitiannya yaitu penyusunan instrumen, pengisian kuisioner tipe kepribadian, pemilihan subjek penelitian, tes berpikir reflektif dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data yang digunakan triangulasi, pemeriksaan sejawat, dan keajakan pengamat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berpikir reflektif siswa tipe *Guardian* mampu memenuhi semua indikator berpikir reflektif, sehingga dapat dikatakan reflektif (T1). Proses berpikir reflektif siswa *Rational* mampu memenuhi semua indikator berpikir reflektif, sehingga dapat dikatakan reflektif (T1). Proses berpikir reflektif siswa tipe *Artisan* mampu memenuhi dua indikator berpikir reflektif namun cenderung kurang teliti, sehingga dapat dikatakan cukup reflektif (T2). Proses berpikir reflektif siswa tipe *Idealist* hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir reflektif namun kurang mampu dalam memberikan alasan dalam menjawab soal, sehingga dapat dikatakan kurang reflektif (T3).

ABSTRACT

The thesis with the title “Reflective Thinking Ability in Terms of Keirsey’s Personality Type in Solving Mathematical Problems Material Tangent to a Circle for Class VII Students at SMPN 2 Kademangan” written by **Reni Agustiani**, Register Number 12204173119, Advisor: Musrikah, M.Pd.

Keywords: *Reflective Thinking, Problem Solving, Type of Personality.*

Most of the learning activities of mathematic in schools are still centered on the teacher, so students are less actively involved during the learning process or practice working on questions. Constraints that are often found are when students are given problem-based questions on the tangent to a circle material, they have difficulty understanding the problem, confused about determining the formula and feel doubtful about final results obtained. One of the efforts to minimize these obstacles is to think reflectively. Reflective thinking ability can be optimized through problem solving based learning. Where problem solving has a close relationship with students thinking processed. The thinking process of students in solving the problems between students are different from one another, this is caused by differences in personality types.

This study aims to describe: students reflective thinking ability in solving mathematical problems of tangent to a circle based on guardian, Rational, Artisan, and Idealist personality types. The research method used is a qualitative approach using case study research. The research subjects consisted of 7 students Class VII-F SMPN 2 Kademangan Blitar who had been classified based on personality types. The technique of taking the subject is using purposive sampling technique. The research procedure involve preparation of instruments, filling out personality type questionnaires, selecting research subjects, reflective thinking tests and interviews. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. While checking the validity of the data used triangulation, peer check and observer constancy.

The results showed that the reflective thinking process of Guardian type students can reach all indicators of reflective thinking, so it could be said to be reflective (T1). The reflective thinking process of Rational students can reach all indicators of reflective thinking, so it could be said to be reflective (T1). The reflective thinking process of Artisan type students can reach two indicators of reflective thinking, but tends to be less thorough, so it can be said to be quite reflective (T2). The reflective thinking process of idealist type students can reach one indicator of reflective thinking but is less able to give reasons in answering questions, so it can be said to be less reflective (T3).

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "قدرة التفكير الانعكاسي من حيث نوع شخصية كيرسي في حل المسائل الرياضية المماسات المادية لدوائر لطلاب الفصل الثامن في المدرسة الإعدادية العامة ٢ كدمعن" كتبه ريني أكوستياني ، رقم التسجيل ٤١٧٣١١٩ ، ١٢٢٠ ، المشرف مشركة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التفكير التأملي؛ حل مسائل الرياضيات. نوع الشخصية.

لا تزال معظم أنشطة تعلم الرياضيات في المدارس تتمحور حول المعلم ، بحيث لا يشارك الطالب بنشاط في عملية التعلم أو في ممارسة الأسئلة. القيود التي يتم العثور عليها غالباً هي عندما يعطى الطالب أسئلة قائمة على حل المشكلات حول مادة الظل لدائرة ، ويكون لديهم صعوبة في فهم المشكلة ، ويتم الخلط بينهم حول تحديد الصيغة ويشعرون بالشك حول النتيجة النهائية التي تم الحصول عليها. أحد الجهد لتقليل هذه العقبات هو التفكير التأملي. يمكن تحسين قدرة التفكير الانعكاسي من خلال التعلم القائم على حل المشكلات. حيث يكون حل المشكلات علاقة وثيقة بعمليات تفكير الطلاب. تختلف عملية تفكير الطلاب في حل المشكلات بين الطلاب عن بعضها البعض ، وذلك بسبب الاختلافات في أنواع الشخصية.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف: مهارات التفكير الانعكاسي لدى الطلاب في حل المشكلات الرياضية المماس للدائرة بناءً على أنواع الشخصية الوصي ، والعقلاني ، والحرفي ، والمثالي. طريقة البحث المستخدمة هي نهج نوعي باستخدام دراسة الحالة البحثية. تكونت موضوعات البحث من ٧ طلاب من الفصل الثامن إلى F من المدرسة الإعدادية العامة ٢ كدمعن الذين تم تصنيفهم بناءً على أنواع الشخصية. أسلوب أخذ الموضوع هو استخدام أسلوب أخذ العينات هادفة. إجراءات البحث هي إعداد الأدوات وملء استبيانات نوع الشخصية و اختيار الموضوعات البحثية واختبارات التفكير الانعكاسي والمقابلات. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات

واستخلاص النتائج. أثناء التحقق من صحة البيانات المستخدمة ، التثليث وفحص الأقران وثبات المراقب.

أظهرت النتائج أن عملية التفكير الانعكاسي لطلاب نمط وصي كانت قادرة على تلبية جميع مؤشرات التفكير الانعكاسي ، لذلك يمكن القول إنها انعكاسية (١T). إن عملية التفكير الانعكاسي للطلاب العقلانيين قادرة على تلبية جميع مؤشرات التفكير الانعكاسي، لذلك يمكن القول إنها انعكاسية (١T). إن عملية التفكير الانعكاسي للطلاب من النوع الحرفي قادرة على تحقيق مؤشرتين للتفكير التأملي ولكنها تميل إلى أن تكون أقل شمولًا، لذلك يمكن القول إنها انعكاسية تمامًا (٢T) إن عملية التفكير الانعكاسي لدى الطلاب من النوع المثالي قادرة فقط على تحقيق مؤشر واحد للتفكير التأملي ولكنها أقل قدرة على إعطاء أسباب في الإجابة على الأسئلة، لذلك يمكن القول إنها أقل انعكاساً (٣T).